

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran penting. Cabai merah dikenal dengan sebagai bahan penyedap masakan dan pelengkap berbagai menu masakan khas Indonesia. Kebutuhan akan komoditas ini semakin meningkat sejalan dengan makin bervariasinya jenis dan menu masakan yang memanfaatkan produk ini (Nawangsih, Indad dan Wahyudi. 2002).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi cabai merah segar dengan tangkai tahun 2013 sebesar 1,013 juta ton dibandingkan tahun 2012 terjadi kenaikan produksi sebesar 58,52 ribu ton atau 6,13 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan produktivitas sebesar 0,23 ton per hektar atau 2,90 persen dan peningkatan luas panen sebesar 3,84 ribu ha atau 3,19 persen dibandingkan tahun 2012. Produksi cabai merah segar dengan tangkai tahun 2013 sebesar 0,714 juta ton dibandingkan tahun 2012, terjadi kenaikan produksi sebesar 11,25 ribu ton atau 1,60 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan luas panen sebesar 3,03 ribu ha, 2,48 persen meskipun produktivitasnya mengalami penurunan sebesar 0,05 ton dibandingkan tahun 2012. http://www.bps.go.id/tmn_pgn.php [10 Februari 2015].

Permasalahan yang sering dialami petani dalam budidaya tanaman cabai adalah biaya produksi yang relatif besar karena untuk membeli pupuk anorganik dikeluarkan petani dalam jumlah yang besar karena mahal, yang diakibatkan kelangkaan pupuk di pasaran.

Selain pembelian pupuk anorganik yang mahal tersebut, pemberian pupuk anorganik secara terus menerus dapat menurunkan kualitas tanah itu sendiri. Teknologi pertanian modern cenderung semakin kurang bermanfaat, hal ini dikarenakan pertanian modern cenderung menggunakan biaya tinggi. Para pakar dalam bidang pertanian lingkungan hidup dan konsumen telah sepakat untuk mengembalikan dan mempertahankan kelestarian lingkungan (Djojokuswito, 2000). Untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanaman cabai, kekurangan unsur hara tersebut dapat disebabkan oleh pencucian air hujan, erosi dan lain-lain. Demikian pula sistem pertanian organik mempunyai kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan sistem pertanian non-organik (Pracaya, 2003).

Pupuk kandang sapi merupakan pupuk dingin oleh karena itu pupuk ini digunakan sebagai pupuk pelengkap yang akan digunakan dalam budidaya tanaman cabai merah karena pupuk kandang sapi merupakan pupuk padat yang banyak mengandung air, penggunaan pupuk kandang sapi/ha yaitu 10 ton/ha (Sudjatno, 2007).

Pupuk kandang sapi tidak boleh langsung digunakan harus terlebih dahulu dilakukan pengomposan sebelumnya agar pupuk kandang sapi ini benar-benar matang dan menjadi pupuk dingin. Untuk mempercepat proses pengomposan perlu diberikan dekomposer. Salah satu produk dekomposer sekarang ini adalah riyansidec yang berfungsi mempercepat proses pengomposan kotoran sapi agar pupuk kandang menjadi pupuk dingin yang siap diaplikasikan ke lapangan (Institut Teknologi Bandung bekerjasama dengan PT.Riyansito Mitra Sajati).

Selain biaya pembelian pupuk anorganik yang mahal tersebut, pemberian pupuk anorganik secara terus menerus dapat memperbaiki kerusakan tanah. Pupuk organik Super Bokashi AOS amino adalah di proses dari bahan-bahan organik secara Enzimatis. AOS amino juga dapat memperbaiki pertumbuhan pada sayuran, buah-buahan, bunga, biji-bijian, ternak, budidaya ikan dan tanaman perkebunan. Fakta penelitian Team AOS FARM bersama dengan Mitra Tani, membuktikan bahwa Bokashi AOS Amino dapat memperbaiki kerusakan tanah. Apabila PH tanah masih di bawah 6,5, maka tanah harus dilakukan pengapuran dan memperbaiki pertumbuhan tanaman akan tumbuh subur dan memberikan hasil yang maksimal (Farm Produksi AOS, 2013).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “bagaimana pengaruh pemberian pupuk Kandang Sapi dan Super Bokashi AOS amino terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pemberian pupuk Kandang Sapi dan Super Bokashi AOS amino memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

1.4 Hipotesis Penelitian

1. Pemberian pupuk Kandang Sapi nyata meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.
2. Pemberian pupuk Super Bokashi AOS amino nyata meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

3. Pemberian pupuk Kandang Sapi yang diikuti dengan pemberian pupuk Super Bokashi AOS amino nyata meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Sebagai bahan informasi bagi petani dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dalam budidaya tanaman cabai merah.

